

buletin remaja gaulislam

bacaan pas remaja cerdas

<http://gaulislam.com>
edisi 277/tahun ke-6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bye-bye Valentine!

Hei, tanggal 14 tinggal menunggu hari atau bahkan jam. Seluruh remaja di dunia lagi siap-siap 'mau ngapain ya?' di hari yang katanya penuh dengan kasih sayang. Kasih apa ya, ke yayang gue? Coklat? Kado? Kartu ucapan yang ada cupido unyu itu? Mawar? Alat mandi? Kasur? TV? Mesin cuci? Ah, yang penting warnanya pink!

Ups, ada apa dengan tanggal 14? Wah... wah... kenapa pada ribut ngebahas mau pada ngapain tanggal 14 nanti? Ada yang spesial?

Ternyata ada hajatan besar-besaran sodara-sodara! Dan hajatan ini disebut dengan Valentine's Day, hari cinta dan kasih sayang (katanya sih!). Asyik, kalau udah ngebahas yang namanya 'cinta' dan 'kasih sayang' nih, kayaknya remaja-remaja pasti langsung pada meleak plus membuka kuping lebar-lebar. Lalu, memangnya ada apa dengan hajatan yang namanya Valentine's Day ini? Ramean mana sama hajatan di rumah Pak RT minggu lalu?

Nggak usah pura-pura deh, **gaulislam** tahu kalian para remaja pasti tahu apa itu Valentine's Day. Valentine's Day dimaknai dengan kasih sayang atau hari di mana pasangan kekasih, muda-mudi Barat, yang lagi

jatuh cinta ngungkapin rasa kasih sayang mereka kepada pasangan masing-masing. Umumnya diekspresikan dengan saling tukar kado, coklat, dan bunga mawar. Bahkan, yang paling populer, dengan bertukar kartu valentine berbentuk hati (love), yang dihiasi sebuah gambar "Copidu" (si bayi kecil bersayap dengan busur lengkap dan anak panah di tangan).

Bro en Sis rahimakumullah, pembaca setia **gaulislam**, ternyata perayaannya nggak cukup sampai di situ. Perayaan aneh bin gajebo ini sering diperingati dengan minum-minum dan seks bebas. Bahkan hari pada tanggal 14 Februari ini sering dipakai buat momen pemberian 'cinta' cewek secara sempurna kepada cowoknya dengan menyerahkan keperawanannya! Waduh, ini emang udah nggak bener sama sekali!

Herannya, perayaan aneh ini ternyata masih digemari dan bahkan terus dirayakan oleh remaja muslim di seluruh dunia! Tak terkecuali di Indonesia. Kita bisa lihat, setiap tahunnya di tanggal 14 Februari pasti para remaja pada sibuk ngoceh nggak ada habisnya tentang Valentine's Day. Dan nggak pandang-pandang, para remaja yang merayakannya pun remaja hampir dari semua kalangan, dan yang dipandang memprihatinkan di sini adalah masih

2

banyak sekali remaja yang merayakan hari Valentine ini di tanah air, yang tentunya mereka mayoritas muslim!

Hari Valentine di tanah air seolah sudah menjadi 'hajatan' perayaan cinta di antara mereka. Kondisinya pun tak kalah parah, yakni dirayakan dengan seks bebas. Pengungkapan cinta yang 'lebih'. Ingin sesuatu yang berbeda setelah sekian tahun berpacaran.

Hari Valentine itu...

Bro en Sis rahimakumullah, pembaca setia **gaulislam**. Siapapun yang merayakan hari Valentine ini bisa kita sepakati bersama bahwa mereka adalah remaja bodoh. Sudah jelas sekali hari Valentine ini tidak ada dalam ajaran agama mana pun, terutama dalam ajaran Islam dimana ajarannya sangat melarang keras pelaksanaan amal-amal yang tidak berasal dari Allah Swt. dan Rasulullah saw..

"Tapi kan, ini hanya sebagai perayaan budaya? Nggak papa dong kita rayakan!" di antara kamu ada yang nyela kayak gitu.

Hei, budaya mana dulu, Bro! Itu budaya Barat, dan kalau kamu ngajak ngomongin budaya, bahkan hari Valentine sama sekali nggak cocok sama budaya dan ajaran Islam yang menjunjung tinggi kesopanan dan kehormatan orang lain. Kena deh, lo!

Tapi, kenapa masih banyak remaja yang

gaulislam

masih merayakan hari Valentine ini ya? Nah, ini dia yang menjadi kekhawatiran tersendiri bagi kita, remaja muslim yang tidak ingin merayakannya. Namun faktanya banyak sekali teman-teman kita yang masih merayakannya. Banyak remaja yang menggandrungi perayaan gajebo ini. Alasannya pun banyak. Ada yang ingin dibilang gaul, ada yang bilang kalau Valentine itu keren dan harus dirayain, bahkan ada yang cuma sekadar ikut-ikutan!

Hal ini sungguh sangat miris mengingat bahwa hukum merayakan Valentine's Day menurut Islam adalah haram. Ken Swiger dalam artikelnya "*Should Biblical Christians Observe It?*" mengatakan, "Kata 'Valentine' berasal dari bahasa Latin yang artinya, 'Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa'. Kata ini ditunjukan kepada Nimroe dan Luperkus, tuhan orang Romawi".

Disadari atau nggak, ketika kita meminta orang jadi "to be my Valentine", berarti sama aja kita meminta orang jadi "Sang Maha Kuasa". Jelas perbuatan ini merupakan kesyirikan yang besar, menyamakan makhluk dengan Sang Khalik, menghidupkan budaya pemujaan kepada berhala. Icon si "Cupid (bayi bersayap dengan panah)" itu adalah putra Nimrod "*the hunter*" dewa matahari.

Weleh-weleh... jelas banget ini momen merusakkan akidah gede-gedean, Men! Nggak

Mengubah kebiasaan buruk

Asslmualaikum wrb. Saya Dela, sya mw nanya, bgaimana cra mrubah skap2 bruk yg ada di dri kta? Sya pmah mncha utk brubah, tpi tdk permh brhasil, shngga org2 bnc sy. **Dela, Bogor [081803616xxx]**

Jawab:

Wa'alaykum salam warahmatullah wa barakatuh.

Allah Swt. berfirman: Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan." (QS al-Maaidah [5]: 100)

Dela yang baik, untuk bisa mengubah kebiasaan buruk kita insya Allah tidaklah sulit. Asal kita berniat kuat untuk menjadi lebih baik insya Allah bisa. Sikap buruk itu bisa diperbaiki karena bukan "bawaan orok". Sikap baik atau buruk terpengaruh dari pola asuh dan lingkungan pergaulan. Jadi, kalo Dela udah sadar dan pengen berubah menjadi baik, maka ada beberapa langkah yang bisa dilakukan Dela. Pertama, menjauhi lingkungan yang buruk dan gabung dengan lingkungan yang baik. Awalnya berat, tapi demi kebaikan diri, Dela bisa kok ninggalin lingkungan yang buruk. Kedua, bergaul dengan orang yang baik-baik. Insya Allah, selain jadi terbiasa dengan kebaikan Dela juga bisa dapetin ilmu dan nasihat dari mereka. Misalnya, gabung dengan anak ngaji, gitu. Ketiga, jangan lupa berdoa minta diberi kekuatan dan petunjuk untuk bisa memilih jalan yang benar dan ningalin jalan yang buruk. [GI]

Kalo kamu punya masalah dan nggak bisa ngatasinya, kirim aja SMS ke: 0814-10061409 atau e-mail: buletin@gaulislam.com. Cantumkan nama, jenis kelamin, usia, dan domisili kamu. Ok? Ditunggu ya! Insya Allah tim **gaulislam** akan menjawabnya.

::curhat dong::

"Jangan dibaca saat guru sedang mengajar yaa..." — — — — — ●

gaulislam

bisa disepelekan sebagai masalah yang sekecil semut di ujung laut, karena masalah ini lebih gede dari gajah (yang udah nginjek idung!).

Sobat muda muslim, Valentine's Day memiliki perbedaan bentuk perayaan di setiap masanya. Kalau di masa Romawi, sangat terkait erat dengan dunia para dewa dan mitologi sesat, kemudian di masa Kristen dijadikan bagian dari simbol perayaan hari agama, maka di masa sekarang ini identik dengan pergaulan bebas muda-mudi. Mulai dari yang paling sederhana aja seperti pesta, kencan, tukeran mesin cuci, eh maksudnya hadiah, hingga penghalalan praktek zina secara legal! Bisa disimpulkan deh kalau semangat merayakan hari Valentine itu tidak lebih dari semangat berzina. Parahnya lagi, semua itu dilakuin dengan mengatasnamakan semangat cinta kasih. Hooeekk!

There is no love in Valentine!

Dalam Islam nggak ada Valentine, karena istilah asing itu sendiri merupakan impor dari agama atau kepercayaan lain yang kebetulan juga ngimpor dari kebudayaan gajebo. Sejarah dan esensinya aja kagak sejalan sama pemikiran dan akidah Islam. Lalu ngapain juga kita rayakan, apalagi pertahankan?

Menurut mereka yang semangat merayakan Valentine's Day nih, ada semacam kepercayaan kalau melakukan maksiat dan larangan-larangan agama seperti berpacaran, bergandeng tangan, berpelukan, berciuman, petting bahkan sampai hubungan seksual di luar nikah di kalangan sesama remaja itu menjadi boleh. Alasannya sih, semua itu adalah ungkapan rasa kasih sayang, bukan nafsu libido biasa. Capek deeeh!

Padahal kasih sayang yang dimaksud adalah zina yang diharamkan. Orang Barat memang tidak bisa membedakan antara cinta dan zina. Ungkapan *make love* yang artinya bercinta, seharusnya sekadar cinta yang terkait dengan perasaan dan hati, tetapi setiap kita tahu bahwa makna *make love* atau bercinta adalah melakukan hubungan kelamin, kalo belum nikah ya seks bebas alias zina.

3

Istilah dalam bahasa Indonesia pun mengalami distorsi parah.

Allah Swt. befirman (yang artinya): "*Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.*" (QS al-Israa' [17]: 32)

Cinta itu nggak harus selalu dimanifestasikan dengan seks. Buktinya kalau PSK-PSK itu, apa mereka melacur dengan alasan cinta? Nggak kan? *mereka demi duit, demi memenuhi nafsu hedonismenya.

Jangan samakan cinta dengan seks bro, nggak perlu disamakan dan dihubung-hubungin. Logikanya sederhana aja. Kalau kita punya orangtua yang sangat kita cintai, tetangga yang baik hati, hewan peliharaan yang unyu-unyu, gadget yang super canggih, sahabat-sahabat yang gokil nggak ketulungan, paman bibi yang perhatian dan baik hati, dan kita mencintai mereka semua, apakah kita juga harus berhubungan seks dengan mereka?

Herannya lagi nih, hari Valentine' Day (a.k.a hari cinta dan kasih sayang) itu kan dirayakan tiap tahun hampir di seluruh negara di dunia, namun mengapa masih ada negara yang masih tertindas oleh penjajahan dari negara lain? Mana itu yang namanya 'cinta' dan 'kasih sayang'? *Bohong besar!

Dan kesimpulannya, yang disebut 'cinta' dan 'kasih sayang' dalam hari Valentine itu hanyalah omong kosong belaka.

Islam dan cinta

Bro en Sis rahimakumullah, pembaca setia **gaulislam**. Oleh karena itu, sudah seharusnya kita berteriak bersama: "Say No to Valentine's Day!" melihat betapa banyak sekali kejelekan yang didapat ketimbang manfaatnya yang hampir tidak ada dari Valentine's Day.

Sobat **gaulislam**, kata siapa dalam Islam nggak ada yang namanya cinta dan kasih sayang? Islam sendiri adalah agama kasih sayang dan menjunjung cinta terhadap sesama. Dalam Islam, cinta sangat dihargai dan menempati posisi sangat terhormat, dan

Bagi yang ingin berinfak untuk dakwah gaulislam, silakan SMS ke: 0251-7115520

suci. Islam sama sekali nggak phobi sama yang namanya cinta. Islam mengakui fenomena cinta yang tersembunyi dalam jiwa manusia. Namun demikian, Islam nggak menjadikan cinta jadi komoditas yang rendah dan murahan. Cinta yang merupakan perasaan jiwa dan gejolak hati yang mendorong seseorang untuk mencintai kekasihnya dengan penuh gairah, lembut, dan kasih sayang.

Bye-bye Valentine

Sebagai generasi muda muslim, kita nggak cuma dituntut untuk melek teknologi dan ilmu pengetahuan, namun juga dituntut agar bisa memfiltrasi ajaran-ajaran dan pemikiran yang bukan berasal dari Islam. Bagi kalian, generasi muda muslim yang membaca tulisan ini dan dengan tegas telah menyatakan bye-bye Valentine, maka selamat! Kalian sudah memenangkan salah satu dari ribuan serangan

budaya dan akidah terhadap generasi Islam.

Jangan rayakan Valentine's Day, dan ayo rame-rame kampanye gerakan anti Valentine di mana pun kamu berada!

Sebagai generasi muda muslim, kita harus berusaha sekuat tenaga kita untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan kita di masyarakat, dalam muamalah sehari-hari (dan lebih keren sampe level bernegara). Agar ruh ajaran Islam nggak terkontaminasi oleh budaya-budaya asing yang terbukti hanya menimbulkan keresahan dalam masyarakat muslim.

Semoga kita semua diberikan kemampuan untuk meninggikan kalimat Allah di medan perjuangan yang makin hari makin kompleks ini. Sesuai dengan background kita masing-masing. Tetap menjadi mukmin sejati, tetap istiqomah bersama kebenaran Islam. Semangat! [Hawari | Twitter: @hawari88]

::salam::

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, kita bisa jumpa lagi. Semoga perjumpaan kita melalui media buletin ini diridhoi Allah Ta'ala. Semoga kita semua mendapat barokah dan manfaatnya. Semangat!

Bro en Sis rahimakumullah, setiap bulan Februari selalu ada saja yang merayakan Valentine's Day. Yuk, kita cari tahu di edisi ini. Semoga saja nantinya bisa menjadi tambahan ilmu dan wawasan agar kamu semua nggak ikutan merayakan VD yang jelas-jelas haram dilakukan oleh kaum muslimin. Judul yang kami ambil adalah: Bye-bye Valentine". Semoga cukup membuat kamu paham maksudnya. Insya Allah.

Oya, ada kabar gembira juga buat kamu semua. Insya Allah **gaulislam** edisi cetaknya kian menambah daya jelajahnya. Sehingga dibaca oleh banyak remaja muslim di seluruh Indonesia. Bahkan **gaulislam** bekerjasama juga dengan salah satu media Islam di Gorontalo dalam menampilkan artikel-artikel untuk rubrik remaja koran tersebut. Semoga penyebaran edisi cetaknya kian cepat menjelajahi wilayah-wilayah di Indonesia dan menjadi bacaan yang mencerahkan dan menginspirasi. Semangat!

Salam,
Redaksi

::animo::

- Komentor untuk gaulislam edisi 276 "Selebriti dan Para Groupies-nya": Bagus sekali artikelnya. Mohon shared ke facebook ya. Memang seorang publik figur itu tidak berasal dari kalangan artis. Tapi seorang publik figur itu sebenarnya diambil dari kalangan para ustadz, Ex Yusuf Mansur. Beliau merupakan publik figur yang sangat bagus. Artis bukanlah seorang publik figur, Semoga gaulislam.com selalu dicintai para remaja Indonesia. Semangat!
- [Luqman Abdurrahman Shaleh \[via www.gaulislam.com\]](#)

- 'alaikumussalam, Luqman. Terima kasih atas apresiasinya terhadap artikel tsb. Semoga bisa menjadi sarana untuk dapetin ilmu dan tambah wawasan.
- Silakan di-share ke berbagai media yang ada. Semoga bermanfaat dan kita semua mendapat barokahnya.

- Asalamualaikumwr.wb. Opiniya sangat update dan membantu untuk mengontak. Alhamdulillah saya sangat senang. Kalau boleh saya tahu, minimal berapa eks ya untuk memesan buletin ini? Kalau ongkos kirim dari Bogor ke Cirebon berapa ya? Terima kasih banyak.... :)
- [Ika Mustaqiroh \[bintang.arrysyid@gmail.com\]](#)

- 'alaikumussalam wr wb. Terima kasih atas apresiasinya. Buletin gaulislam disebar gratis. Maksimal jatah gratisnya 50 exp per edisi. Untuk ongkos kirim ke Cirebon Rp 9.000 via JNE. Pemesanan ke: 0812-8841181.

buletin remaja **gaulislam** terbit setiap Senin sejak 29 Oktober 2007, "bacaan pas remaja cerdas"

Penerbit: Lembaga GAULISLAM | **Alamat Redaksi:** Jl. Majapahit I A-6 No. 6 Cimanggu Permai, Kota Bogor 16161 | Telp.: 0251-7115520. SMS: 0814-10061409 | **Website:** www.gaulislam.com | **Facebook:** www.facebook.com/buletin.gaulislam | **e-mail:** buletin@gaulislam.com
Penanggung Jawab: Abu Fikri, Abu Shadiq | **Editor:** O. Solihin | **Redaksi:** Aribowo, Ria Fariana, Anindita, Junnie, Farid, Hawari, Wilda, Neng Ilham | **Sekretaris:** Ummu Rafi | **Distribusi:** Husni, Ikrar (Jabodetabek) | Buletin gaulislam **TIDAK** diperjual-belikan | Pemesanan untuk penyebaran buletin, silakan hubungi 0812-8841181 | Bagi Anda yang ingin berpartisipasi dalam dakwah untuk menyebarkan buletin ini, kami menerima infaq dan shadaqah di rekening Bank Muamalat (Shar'e): 919-6867999 an Oleh Solihin | **Percetakan:** CV Dwi Mediatama